

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

1.1 Temuan Umum

1.1.1 Identitas Sekolah

SMK Swasta Mandiri terletak di Tembung Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang Sumatera Utara. Persisnya sekolah ini beralamat di di Jl. Datuk kabu No.99 Pasar 3. Smk Swasta Mandiri merupakan perwujudan Sebagai penyelenggara Pendidikan dan latihan yang berwawasan Teknologi dan menghasilkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang beriman, berakhlak mulia sehingga mampu bersaing dipasar kerja global dengan terdapat 5 jurusan yaitu jurusan Teknik Komputer Jaringan, Rekayasa Perangkat Lunak, Teknik Sepeda Motor, Teknik Kendaraan Ringan dan Teknik Bodi Repair. Adapun Kepala sekolah awal berdiri yaitu Bapak Drs.Kasni,M.Pd selanjutnya dilanjutkan oleh Ibu Dra.Hj.Fatimah Zahara,M.Pd dan saat ini dipimpin oleh Bapak Wahyudi Parlindungan,ST. SMK Swasta Mandiri berdiri pada tahun 2003 adapun pencetus berdirinya sekolah tersebut yakni Drs.H.Ismayadi, Drs.Kasni,M.Pd, Drs. Rusli, Dra.Hj.Fatimah Zahara,M.Pd, Drs.Jaswar, Drs.Awaluddin, Drs.Abdul Chalik Nasution dan beberapa guru produktif yang terlibat dalam hal ini.

Secara normative pendirian smk swasta mandiri yang awalnya satu Gedung dengan Sekolah SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan dimulai pada tahun 2003 kemudian

ditindak lanjuti dengan aksi didirikan di Jalan Datuk Kabu No.99 Pasar 3 sehingga pada tahun 2012 Dilaksanakan Peletakan batu pertama yang dihadiri oleh :

1. Bapak Ismayadi (Ketua Yayasan)
2. Bapak Drs. Kasni,M.Pd (Anggota)
3. Bapak Drs.Rusli (Anggota)
4. Bapak Dra.Hj.Fatimah Zahara,M.Pd (Anggota)
5. Drs.Jaswar (Anggota)
6. Drs.Awaluddin (Anggota)
7. Drs.Abdul Chalik Nasution (Anggota)
8. Dan beberapa guru lainnya.

Disamping landasan normative ada motivasi utama yang mendasari berdirinya SMK Swasta Mandiri sebagai berikut :

1. Sangat penting untuk melaksanakan program pengajaran umum untuk menjadikan sekolah yang lebih profesional dengan mencari dan menggali potensi luar dan dalam serta menghasilkan lulusan yang dapat:
 - a) Kemampuan sesuai dengan kebutuhan dunia bisnis dan modern
 - b) Memiliki pribadi yang terhormat, fokus, mempunyai sikap kerja keras yang tinggi dan mempunyai pandangan yang giat dan modern
 - c) Menjadi penduduk yang serba bisa, inovatif dan bermanfaat
2. Ada kebutuhan yang luar biasa untuk meningkatkan kemampuan dan panggilan instruktur
3. Penting dalam mengupayakan administrasi pendidikan dan pembelajaran yang berkualitas, signifikan dan berbasis proyek

4. Menciptakan lingkungan sekolah yang nyaman, terlindungi, indah dan bermanfaat sangatlah penting,
5. Memperluas kemajuan peserta didik melalui penerapan latihan yang disiplin dan berkualitas serta latihan ekstrakurikuler yang mampu menahan arus negatif yang timbul akibat modernisasi.
6. Pentingnya meningkatkan hubungan baik yang sangat erat dengan dunia usaha atau dunia modern dalam pelaksanaan Prakerin dan pemasaran lulusan yang menjadikan Sekolah Profesi Bertaraf Negeri dan berprestasi dalam lomba kemampuan siswa di tingkat Umum dan Uji Kemampuan bersama DUDIKA.

Pada masa awal berdirinya SMK Swasta Mandiri pada tahun 2012 yang sudah pindah tempat ke Jalan Datuk Kabu Pasar 3 jumlah siswa di sekolah ini adalah 230 (murid laki-laki dan murid perempuan). Karena keterbatasan Gedung sekolah yang hanya memiliki 10 ruangan yang sifat bangunannya sudah permanen adalah masjid, ruang belajar, kantor guru, dan ruang bengkel dan Lab komputer.

Meningkat murid – murid bertambah terus karena banyaknya lulusan SMP maupun MTS, orang tua siswa maupun siswa yang berminat bersekolah di sekolah ini ditinjau secara geografis letak yang sangat strategis maka smk swasta pada tahun 2015 pengurus merencanakan membangun gedung baru dengan model gedung permanen, dimana gedung tersebut diantaranya 6 gedung belajar teori, 1 gedung kantor baru, 1 mushola dan 3 gedung bengkel otomotif dan 2 gedung lab komputer dengan jumlah siswa keseluruhan saat ini sekitar 1298 siswa.

Tabel 4.1

Profil SMK Swasta Mandiri Percut Sei Tuan

Profil Sekolah	
1. Identitas Sekolah	
1 Nama Sekolah	: SMK SWASTA MANDIRI
2 NPSN	: 10259665
3 Jenjang Pendidikan	: SMK
4 Status Sekolah	: Swasta
5 Alamat Sekolah	: JL.Datuk kabu No.99pasar 3 tembung
KodePos	: 20371
Kelurahan	: Bandar Klippa
Kecamatan	: Kec. Percut Sei Tuan
Kabupaten/Kota	: Kab. Deli Serdang
Provinsi	: Prov. Sumatera Utara
6 Posisi Geografis	: 3,5808 Lintang:98,7398 Bujur
2.Data Pelengkap	
7 SK Pendirian Sekolah	: -
8 Tanggal SK Pendirian	: 2003-07-01
9 Status Kepemilikan	: Yayasan
10 SK Izin Operasional	: 421.5/213/DISPMPPTSP/6/XII/2019
11 Tgl SK Izin Operasional	: 2019-12-02
12 Nominal/siswa	: 200,000
13 Nama Wajib Pajak	: Yayasan Pendidikan Siap Mandiri
14 NPWP	: 313837619125000
3. Kontak Sekolah	
15 Nomor Telepon	: 0617359905
16 Email	: smk_mandiri01@yahoo.com
17 Website	: http://www.smkmandiri.sch.id
4.Data Periodik	
18 Waktu Penyelenggaraan	: Double Shift/6hari
19 Bersedia Menerima Bos?	: Ya
20 Sertifikasi ISO	: 9001:2008
21 Sumber Listrik	: PLN
22 Daya Listrik(watt)	: 55200
23 Akses Internet	: Telkom Speedy

Sumber : Tata Usaha SMK Mandiri

Salah satu Pendidikan yang bersifat typology kejuruan terintegrasi yaitu perpaduan antara kurikulum Pendidikan dengan industry. hal ini dibuktikan dengan berkembang pesatnya ketika smk swasta mandiri mampu bersaing dengan sekolah kejuruan tingkat nasional.

1.1.2 Visi, Misi Dan Tujuan Sekolah

Dalam perkembangan selanjutnya mulai diperkuat dan visi misi sekolah sebagai berikut :

1. Visi Satuan Pendidikan

Visi SMK Swasta Mandiri adalah: “Sebagai penyelenggara Pendidikan dan latihan yang berwawasan Teknologi dan menghasilkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang beriman, berakhlak mulia sehingga mampu bersaing dipasar kerja global.”

2. Misi Satuan Pendidikan

- a) Menyelenggarakan program pengajaran umum untuk menjadikan sekolah yang lebih profesional dengan mencari dan menggali potensi dalam dan luar serta menghasilkan lulusan yang mempunyai: (1) Keahlian sesuai kebutuhan dunia usaha dan dunia modern (2) Memiliki pribadi yang terhormat, fokus, mempunyai sikap kerja keras yang tinggi serta pemahaman yang giat dan modern (3) Menjadi penghuni yang serba bisa, imajinatif dan berguna
- b) Memperluas kemampuan dan panggilan pendidik
- c) Mengerjakan penyelenggaraan KBM yang berkualitas, signifikan dan berbasis proyek

- d) Membangun iklim sekolah yang menyenangkan, terlindungi, indah dan menyenangkan
- e) Memperluas pengembangan peserta didik melalui penerapan latihan yang ketat dan disiplin serta bermutu dan ekstrakurikuler
- f) Memperluas hubungan harmonis yang super awet dengan dunia usaha atau dunia modern dalam pelaksanaan Prakerin dan periklanan lulusan
- g) Menjadikan Sekolah Profesi Berstandar Umum dan berprestasi dalam lomba kemampuan siswa di tingkat Negeri
- h) Melakukan Tes Kemampuan bersama DUDIKA.
- i) Membuat kemajuan menuju kantor dan kerangka kerja sesuai norma DUDIKA

3. Sasaran Satuan Sekolah

- a) Meningkatkan rasa percaya diri dan ketaqwaan siswa kepada Tuhan Yang Maha Esa.
- b) Membina kemampuan peserta didik untuk menjadi pribadi yang bermartabat, cakap, cakap, berdaya cipta, kreatif, bebas, berkuasa mayoritas, dan berakal budi.
- c) Menumbuhkan kemampuan mahasiswa untuk mempunyai pengetahuan umum, memahami dan menghargai keanekaragaman sosial negara Indonesia.
- d) Menumbuhkan kemampuan mahasiswa untuk memiliki kepedulian terhadap iklim, dengan turut serta secara efektif dalam menjaga dan

melindungi iklim, serta menggunakan sumber daya alam secara aktual dan efisien.

- e) Mempersiapkan peserta didik menjadi manusia yang berguna, siap bekerja secara mandiri, siap bersaing dalam dunia usaha dan dunia modern sebagai buruh sesuai kemampuan dalam program kemampuan yang berlaku.
- f) Merencanakan siswa agar dapat memilih pekerjaan, mantap dan tak kenal lelah dalam bersaing, menyesuaikan diri dengan dunia kerja, dan menumbuhkan wawasan profesional dalam bidang-bidang penting.
- g) Membekali siswa dengan ilmu pengetahuan, inovasi dan keahlian, sehingga mereka dapat mengembangkan diri mereka sendiri baik secara bebas maupun melalui tingkat pelatihan yang lebih tinggi.
- h) Memberikan siswa kemampuan yang sesuai dengan program kemampuan yang dipilih.

Berdasarkan hasil wawancara Wahyudi Parlindungan, ST selaku kepala sekolah, Andi Syahputra.S.Pd, Gr selaku Waka Kurikulum pada tanggal 13 Juni 2023 beliau mengungkapkan makna visi misionis sekolah sebagai berikut :

“Wahyudi parlindungan menyebutkan sekolah memiliki Visi dan misi tersendiri yaitu harus kreatif dan inovatif, kedua kata yang tidak dapat dipisahkan, kreatif berurusan dengan cara berfikir, sedangkan inovasi berhubungan cara berbuat hasil pemikiran kreatif. Kreativitas bukan sekedar kemampuan menciptakan hal-hal yang baru., karena yang diciptakan itu tidak perlu hal-hal yang baru sama sekali, tetapi merupakan kombinasi dari yang telah ada sebelumnya dan sebagian ada yang baru. Sedangkan Andi Syahputra juga memperkuat stikma yang disampaikan oleh kepala sekolah yaitu siswa mandiri ataupun alumni nantinya harus Kreativitas (berfikir kreatif atau divergen) adalah kemampuan berdasarkan menghasilkan lulusan yang kreatif dan inovatif, mampu bekerja secara profesional sesuai dengan bidangnya dan mampu menciptakan lapangan kerja sendiri, serta

adaptif terhadap perubahan-perubahan yang terjadi sesuai dengan kebutuhan dunia kerja masa yang akan datang.”

Maka SMK Swasta Mandiri disebut dengan sekolah Typologi Terintegritas yaitu perpaduan antara kurikulum SMK dan DUDIKA. Dapat dilihat yang menjadi daya tarik sehingga mampu bersaing dengan sekolah kejuruan yang ada di Deli Serdang sampai tingkat nasional.

1.1.3 Kurikulum Sekolah

Program pendidikan Sekolah Profesi Swasta Mandiri memuat segala rancangan pengalaman penumbuhan yang dilakukan dan direncanakan sebagai suatu aturan dalam menentukan cara mewujudkannya, yang diciptakan oleh keadaan dan kebutuhan unik siswa, pendidik dan DUDIKA. Program pendidikan ini juga mencakup:

1. Pembelajaran yang dilakukan pendidik adalah sebagai suatu pengalaman mendidik dan mendidik yang diwujudkan sebagai latihan pembelajaran hipotetis di dalam kelas, penguasaan kemampuan dalam ruang wajar, dan sepenuhnya didasarkan pada menunjukkan faktor-faktor dengan tujuan agar peserta didik memperoleh wawasan dalam menjalankan budaya kerja. ; Dan
2. Praktek Kerja Lapangan (PKL), khususnya mengarahkan peluang pertumbuhan di DUDIKA untuk merangkai kecenderungan kerja. Selain itu, pembelajaran langsung secara lokal sesuai dengan pengalaman, atribut, kemampuan keterampilan dan kemampuan siswa untuk memulai.

Evaluasi kinerja pelayanan pendidikan SMK Swasta Mandiri bersandar pada hasil raport mutu terakhir yaitu tahun 2019. Secara umum hasilnya sangat memuaskan karena nilainya di atas rata-rata nilai nasional. Hanya saja jika 5 standar yang lain memiliki rata-rata nilai di atas 6, maka Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan dan Standar Sarana dan Prasarana Pendidikan memiliki nilai rata-rata di bawah 6. Tetapi jika dibandingkan dengan hasil rata-rata di tingkat Kota, Provinsi bahkan Nasional, maka nilai yang dimiliki sudah di atas rata-rata.

Dari beberapa data di atas, Bidang Kurikulum menyusun analisis diri baik internal maupun eksternal agar Kurikulum Sekolah ini semakin terasa kebermanfaatannya ketika dilaksanakan oleh seluruh warga sekolah. Kekuatan dan Peluang yang dimiliki antara lain:

1. Kompetensi dasar seluruh mata pelajaran kejuruan telah mengadopsi kebutuhan kompetensi yang ada di DUDIKA,
2. Naskah kerjasama yang meliputi pelaksanaan PKL, guru tamu, rekrutmen tenaga kerja sudah terwujud dengan hampir seluruh institusi pasangan/DUDIKA yang dimiliki,
3. Pelaksanaan *job matching* sekaligus rekrutmen yang dilakukan secara berkala oleh BKK menggambarkan betapa kepercayaan DUDIKA cukup besar, terbukti sering dilaksanakannya rekrutmen di SMK Swasta Mandiri.
4. Program penelusuran tamatan yang dilaksanakan oleh BKK cukup optimal,
5. Dukungan penuh dari sekolah dan pemerintah kepada peserta didik dan

alumni yang ingin berwirausaha dengan cara memberikan pelatihan berwirausaha dan dukungan modal.

Namun demikian ada Kelemahan dan Ancaman yang dimiliki, antara lain:

1. Adanya kebijakan DUDIKA yang membatasi tenaga kerja berdasar strata pendidikan dan jender,
2. Alumni yang memiliki minat rendah untuk bekerja diluar daerahnya karena tidak memperoleh dukungan dari orang tua,
3. Adanya lulusan yang memiliki karakter yang belum sesuai tuntutan dunia usaha/industri,
4. Ketidakpercayaan beberapa DUDIKA tentang kemampuan adaptasi lulusan SMK untuk langsung terjun di dunia kerja.

Mandiri Private Professional School Mandiri Private Professional School membuka 2 mata pelajaran utama, khususnya mata pelajaran utama dalam merakit dan merancang inovasi dan inovasi data. Bidang Penguasaan Inovasi Merakit dengan Program Keahlian Perancangan Otomotif tersedia pada 3 fiksasi yaitu Perancangan Kendaraan Ringan Mobil, Perancangan Cruiser dan Bisnis Perancangan Karoseri Mobil. Untuk sementara, Bidang Kemampuan Inovasi Data dibuka untuk melayani 2 Proyek Kemampuan, yaitu Peningkatan Pemrograman dan Game dengan Fokus Pemrograman Komputer dan Program Kemampuan Perancangan Komunikasi Organisasi dan Siaran PC dengan Fiksasi Perancangan PC dan Organisasi.

Mengingat akibat pertemuan dengan Bapak Andi Syahputra selaku Ketua

Program Pendidikan pada tanggal 8 Desember 2022 sebagai berikut:

“Pendekatan pembelajaran yang diterapkan di Sekolah Profesi Swasta Mandiri adalah pembelajaran berbasis kapabilitas. Menemukan bahwa bentuk-bentuk pelaksanaan pembelajaran menggabungkan otoritas informasi, kemampuan dan sudut pandang sebagai satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan.” Pendekatan pembelajaran ini berpegang pada otoritas yang memikirkan bagaimana memiliki pilihan untuk mendominasi. mentalitas, informasi dan kemampuan sehingga mereka dapat bekerja sesuai dengan panggilan mereka.”

Agar siswa dapat maju sepenuhnya, maka dibuatlah standar pembelajaran berikut ini:

1. Advancing by doing (belajar melalui latihan/latihan yang asli, bonafide, relevan dan memberikan peluang pertumbuhan yang signifikan), dibentuk menjadi pembelajaran berbasis proyek, pembelajaran berbasis kreasi, pembelajaran berbasis berpikir kritis, pembelajaran berbasis kerja, dan lain-lain yang sesuai untuk melamar di sekolah profesional;
2. Pembelajaran individual, yaitu penemuan khusus yang mempertimbangkan keunikan setiap orang dan dilakukan dengan menggunakan kerangka tersendiri.
3. Pembelajaran kerjasama merupakan pembelajaran yang menumbuhkan kemampuan bekerja dalam kelompok dengan memperkuat kemampuan diri untuk bertanggung jawab terhadap tugas dan memahami situasi dan kemampuan diri dalam kelompok. Pembelajaran profesional tidak cukup untuk belajar bagaimana mendominasi keterampilan secara eksklusif namun memerlukan pembelajaran dalam kelompok.

1.1.4 Keadaan Pendidik, Tenaga Kependidikan dan Siswa Disekolah

Kemajuan Sekolah SMK Swasta Mandiri yang semakin pesat salah satu poin penting yang mengembangkan sekolah adalah tenaga pengajar yang tidak saja berpendidikan diploma dan sarjana. Akan tetapi juga diantara mereka sudah ada yang berpendidikan S2 yang bergelar master lulusan dari Perguruan Tinggi Negeri.

Status Guru/pegawai di SMK Swasta Mandiri dibagi menjadi Guru Tetap Yayasan dan Guru Tidak Tetap yang di SK-Kan oleh Yayasan SMK Swasta Mandiri. Guru dibedakan menjadi 2 yaitu bagi guru yang bersatmingkal di sekolah SMK Swasta Mandiri ditetapkan sebagai (Tetap Yayasan) sedangkan yang non satmingkal mendapat status Guru Tidak Tetap oleh SMK Swasta Mandiri.

SMK Swasta Mandiri memiliki sistem rekrutmen guru dengan kriteria penilaian kemampuan pedagogik, wawasan keilmuan, dan praktek mengajar di depan panitia seleksi. Sumber tenaga pendidik di SMK Swasta Mandiri didominasi dari Lulusan PTN dan PTS dari medan seperti UNIMED, UNP, UINSU, USU, UISU, dan UMSU. Meskipun para guru adalah lulusan PTN dan PTS guru mengajar dibagi menjadi 2 kategori yaitu 45 % guru adaptif dan normatif sedangkan 55% guru kejuruan produktif.

Adapun spesifikasi tugas Tenaga pendidik yang diemban di SMK Swasta Mandiri berdasarkan hasil wawancara penulis dengan Wahyudi Parlindungan, ST pada tanggal 13 Januari 2023 sebagai berikut :

“Dalam mencari atau merekrut tenaga pendidik sekolah ini tidak asal asalan yaitu harus banyak pertimbangan seperti linearitas terhadap bidang yang diampuh sehingga siswa SMK Swasta Mandiri mendapatkan ilmu yang berguna dan tidak sia sia dalam belajar.”

Dengan banyaknya tenaga pendidik professional lulusan PTN, PTS di SMK Swasta Mandiri, Sehingga menjadi daya Tarik bagi murid-murid untuk menuntut ilmu di SMK Swasta Mandiri.

Tabel 4.2
Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan SMK Swasta Mandiri Percut Sei Tuan

No	Jenis Pekerjaan	Jumlah	Pendidikan Terakhir		
			≤ D3	S1	S2
1	Tenaga pendidik				
	a. Kepala sekolah	1	-	1	-
	b. Wakil kepala sekolah				
	c. Bidang Kurikulum	1	-	1	-
	d. Bidang Kesiswaan	1	-	-	1
	e. Bidang Sarana Dan Prasarana	1	-	1	-
	f. Bidang Humas dan Hubungan industri	1	-	1	-
	g. Guru Mata Pelajaran umum	40	-	37	3
	h. Guru Mata Pelajaran Praktek Otomotif	16	1	14	1
	i. Guru Mata Pelajaran Praktek TIK	13	-	11	2
	j. Guru BP/BK	4	-	4	-
	k. Guru Pembina Ekstrakurikuler	5	-	-	-
	2	Tenaga Kependidikan			
a. Kepala Tata Usaha		1	-	1	-
b. Bendahara		1	-	1	-
c. Operator		1	-	1	-
d. Administrasi		6	2	4	-
e. Tenaga Laboratorium		6	6	-	-
f. Kepala Perpustakaan		1	1	-	-
g. Petugas Kebersihan		5	-	-	-
h. Satpam/Keamanan		3	3	-	-
Jumlah		107	12	77	7

Sumber : Tata Usaha SMK Swasta Mandiri

STRUKTUR ORGANISASI SMK SWASTA MANDIRI



Sumber : Tata Usaha SMK Swasta Mandiri

Tabel 4.3
Data Peserta Didik SMK Swasta Mandiri Percut Sei Tuan

No	Kelas (Rombel)	Jumlah Siswa	Jenis Kelamin		Agama	
			Laki-laki	Perempuan	Islam	Kristen
1	X Teknik Kendaraan Ringan Otomotif 1	33	33	0	29	4
2	X Teknik Kendaraan Ringan Otomotif 2	34	34	0	32	2
3	X Teknik Kendaraan Ringan Otomotif 3	34	34	0	31	3
4	X Teknik Kendaraan Ringan Otomotif (TBKR)	33	32	1	33	0
5	X Teknik Sepeda Motor 1	41	41	0	40	1
6	X Teknik Sepeda Motor 2	40	40	0	38	2
7	X Teknik Sepeda Motor 3	43	43	0	42	1
8	X Teknik Komputer Dan Jaringan 1	31	20	11	30	1
9	X Teknik Komputer Dan Jaringan 2	30	20	10	27	3

10	X Teknik Komputer Dan Jaringan 3	31	12	19	30	1
11	X Teknik Komputer Dan Jaringan 4	30	20	10	28	2
12	X Rekayasa Perangkat Lunak	32	25	7	30	2
TOTAL		412	354	58	390	22
1	XI Teknik Kendaraan Ringan Otomotif 1	36	35	1	36	0
2	XI Teknik Kendaraan Ringan Otomotif 2	32	32	0	32	0
3	XI Teknik Kendaraan Ringan Otomotif 3	33	33	0	33	0
4	XI Teknik Kendaraan Ringan Otomotif 4	30	30	0	28	2
5	XI Teknik Dan Bisnis Sepeda Motor 1	32	32	0	28	4
6	XI Teknik Dan Bisnis Sepeda Motor 2	35	34	1	31	4
7	XI Teknik Dan Bisnis Sepeda Motor 3	35	35	0	31	4
8	XI Teknik Dan Bisnis Sepeda Motor 4	34	34	0	28	6
9	XI Teknik Komputer Dan Jaringan 1	33	22	11	32	1
10	XI Teknik Komputer Dan Jaringan 2	33	18	15	31	2
11	XI Teknik Komputer Dan Jaringan 3	32	18	14	29	3
12	XI Rekayasa Perangkat Lunak 1	25	18	7	25	0
13	XI Rekayasa Perangkat Lunak 2	25	14	11	25	0
TOTAL		415	355	60	389	26
1	XII Teknik Kendaraan Ringan Otomotif 1	39	39	0	36	3
2	XII Teknik Kendaraan Ringan Otomotif 2	41	41	0	40	1
3	XII Teknik Kendaraan Ringan Otomotif 3	38	38	0	37	1
4	XII Teknik Kendaraan Ringan Otomotif 4	38	38	0	36	2
5	XII Teknik Bodi Kendaraan Ringan	17	15	2	17	0

	(TBKR)					
6	XII Teknik Dan Bisnis Sepeda Motor 1	33	33	0	30	3
7	XII Teknik Dan Bisnis Sepeda Motor 2	36	36	0	36	0
8	XII Teknik Dan Bisnis Sepeda Motor 3	28	28	0	27	1
9	XII Teknik Dan Bisnis Sepeda Motor 4	32	32	0	30	2
10	XII Teknik Komputer Dan Jaringan 1	28	19	9	28	0
11	XII Teknik Komputer Dan Jaringan 2	28	12	16	28	0
12	XII Teknik Komputer Dan Jaringan 3	29	17	12	27	2
13	XII Teknik Komputer Dan Jaringan 4	28	17	11	27	1
14	XII Teknik Komputer Dan Jaringan 5	26	16	10	26	0
15	XII Rekayasa Perangkat Lunak	30	20	10	29	1
TOTAL		471	401	70	454	17
TOTAL KESELURUHAN		1298	1110	188	1233	65

Sumber : Tata Usaha SMK Swasta Mandiri

Siswa-Siswa yang belajar di SMK Swasta Mandiri rata-rata berasal dari sekolah SMP, Madrasah Tsanawiyah Negeri maupun swasta dan Pesantren. SMK Swasta Mandiri tidak menetapkan kuota jumlah siswa, sehingga untuk saat ini seluruh siswa SMK Swasta Mandiri kelas X, XI, dan XII memiliki siswa sebanyak 1298 siswa dengan kelas X sebanyak 13 rombongan belajar, kelas XI 13 Rombongan Belajar, dan kelas XII sebanyak 14 rombongan belajar.

1.2 Temuan Khusus

Penemuan-penemuan tersurat dalam eksplorasi ini berkaitan dengan perbincangan judul, yakni: “Kecukupan Administrasi Data dalam Mewujudkan

Imajinasi Siswa di Sekolah Profesi Swasta Percut Sei Tuan Mandiri.” Hasil penelitian ini akan diperkenalkan dan dibedah menggunakan teknik berbeda sehingga analisis dapat menggambarkan informasi sebagai kata-kata. Informasi yang diberikan diperkenalkan untuk memahami rencana masalah. Penggambaran tersebut disusun berdasarkan persepsi langsung di area eksplorasi dan pertemuan dengan beberapa narasumber. Penemuan-penemuan khusus dari eksplorasi ini menyajikan kenyataan mengingat dampak pertemuan yang diarahkan.

Dalam ulasan kali ini, analisis mengumpulkan data melalui hasil pertemuan yang dipimpin dengan arahan dan nasehat para pendidik dan beberapa siswa mengenai pelaksanaan administrasi data di sekolah. Ini merupakan bantuan yang harus dilakukan oleh guru yang memberikan arahan dan bimbingan, khususnya manfaat yang dilaksanakan sesuai dengan kebutuhan siswa di sekolah. Untuk membantu memudahkan siswa dalam menyelesaikan pengalaman pendidikan, bergaul, dan mengembangkan potensi yang ada dalam dirinya. Pemberian data yang dilakukan oleh instruktur pengarah dan bimbingan juga dapat dilakukan untuk membantu siswa dalam menciptakan kreativitas siswa khususnya di SMK Swasta Mandiri.

Kecerdasan belajar di sekolah bukan hanya tanggung jawab pendidik mata pelajaran saja tetapi juga kewajiban guru mengarahkan dan menasihati. Dalam hal ini, pendidik pengarah dan penasehat dianggap mampu menjadi teman lama dan pembimbing bagi siswa di sekolah dalam mengatasi permasalahan yang dihadapinya, baik permasalahan dalam pembelajaran maupun permasalahan yang ada pada lingkungannya saat ini, yang dapat mencegah hal tersebut. dalam

mengembangkan imajinasi mereka. memberikan administrasi data. Ini merupakan suatu bantuan yang sangat mudah untuk digunakan sebagai pengarah dan bimbingan para pendidik dalam menumbuhkan imajinasi siswa, hal ini dikarenakan pelaksanaan administrasi data harus dapat dilakukan dalam waktu yang cukup singkat dan dapat dilakukan dimanapun dan kapanpun sesuai keinginan. sesuai dengan keadaan siswa itu sendiri.

1.2.1 Kreativitas siswa di SMK Swasta Mandiri Percut Sei Tuan

Pengembangan kreativitas siswa disekolah khususnya di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) sudah semestinya menjadi perhatian guru-guru terhadap siswanya, dimana salah satu keberhasilan dan kemajuan suatu sekolah dapat dilihat dari kapasitas kreatif yang dimiliki oleh siswa-siswanya hal ini berimbas kepada bagaimana siswa dalam menanggapi setiap masukan-masukan yang diterimanya, baik itu masukan dari guru-gurunya melalui kegiatan belajar mengajar dan atau masukan dari teman dan lingkungannya. Khususnya pada jenjang sekolah SMK, siswa-siswanya sangat identik pada kreativitas yang dimilikinya. Dimana dalam pembelajaran di SMK lebih mengedepankan pembelajaran praktek dibandingkan matapelajaran umum, hal ini dikarenakan siswa SMK dituntut untuk dapat menghadapi dunia pekerjaan/industri pada saat mereka tamat nanti.

Berdasarkan hasil observasi yang pernah dilakukan oleh peneliti dan juga didukung oleh data wawancara dengan guru bimbingan dan konseling yaitu bapak Reza Anugrah Bastanta Ginting, S.Pd selaku guru BK di SMK Swasta Mandiri, mengenai kreativitas peserta didik pada hari Selasa 06 Desember 2022 sebagai berikut:

“Penalaran imajinatif hendaknya didasarkan pada pengalaman, hipotesis, dan informasi yang ada. Melalui pengalaman, hipotesis, dan informasi yang dimiliki siswa, siswa akan berusaha mencari masukan pemikiran dari sudut pandang dan aspek yang berbeda untuk membuat pemikiran atau objek baru yang lebih baik. daripada yang diharapkan oleh siapa pun dalam memutuskan dan menangani suatu permasalahan.” Imajinasi juga dapat membantu siswa dalam menghadapi dunia kerja nantinya, misalnya saja di sekolah kejuruan, keinovatifan merupakan satu atau lebih nilai yang dimiliki siswa sehingga dunia kerja akan menjadi lebih baik. tertarik pada mereka.”

Hal ini sesuai dengan penilaian Munandar yang berpendapat bahwa imajinasi adalah kemampuan untuk menemukan pemikiran-pemikiran inovatif dan menerapkannya dalam berpikir kritis, dimana seorang siswa akan berusaha untuk membuat pemikiran-pemikiran atau hal-hal baru yang lebih baik dari apa yang diharapkan oleh siapapun hanya dalam memutuskan dan mengurus masalah. (Hasanah dkk., 2018)

Dilihat dari kecenderungannya, siswa yang memiliki penalaran imajinatif dapat dibedakan dengan siswa yang belum memiliki penalaran imajinatif, hal ini terlihat dari cara berperilakunya yang sedikit berbeda dibandingkan dengan siswa lain seperti pada pertemuan yang diarahkan dengan Bapak Reza Anugerah Bastanta Ginting selaku Pendidik BK di Sekolah Profesi Swasta Mandiri. pada tanggal 6 Desember 2022 sebagai berikut:

“Kreativitas siswa dapat dilihat dari rasa ingin tahu, tertarik terhadap tugas-tugas yang sulit, berani mengambil resiko, tidak mudah putus asa, menghargai keindahan, mempunyai rasa humor, ingin mencari pengalaman-pengalaman baru. Dapat dilihat bahwa antusias siswa-siswa kita saat sekolah sedang mengadakan seleksi untuk mengikuti Lomba Kreasi Siswa (LKS) bidang Otomotif, dimana siswa yang lulus seleksi akan menjadi perwakilan sekolah untuk ajang tersebut di tingkat kabupaten antar sekolah dan tidak sedikit siswa kita yang mau

mengikuti seleksi tersebut, hal ini menandakan siswa masih tertarik terhadap tugas-tugas atau tantangan yang sama sekali belum pernah ia kerjakan dan rasa kaingin tahun sebagian siswa sangat besar.”

Hal ini juga sesuai dengan pendapatnya Endang Yuswati Ningsih & Hindyah Ike S, yang berpendapat bahwa ciri-ciri dari kreativitas itu ialah salah satunya mampu melahirkan ungkapan yang baru dan unik dan sering bertentangan dengan mayoritas. Hal ini berkaitan dengan siswa-siswa yang lebih memilih untuk menggali potensinya dan memikirkan hal-hal yang baru dengan memilih berfikir berbeda dengan kebanyakan teman-teman sebaya yang lainnya dengan mengikuti seperti seleksi lomba dan lain-lain.(Endang Yuswatiningsih & Hindyah Ike S, 2017)

Selanjutnya dilihat dari bagaimana guru BK menilai siswa yang memiliki kreativitas juga yang menjadi pembeda antara siswa yang sudah memiliki kreativitas dalam dirinya serta aspek-aspek yang menghambat siswa dalam mengembangkan kreativitasnya juga di terangkan oleh bapak Reza selaku Guru BK pada tanggal 06 Desember 2022 sebagai berikut :

“Sebagai pengajar yang mengarahkan dan membimbing, menilai keinovatifan siswa adalah kemampuan menilai hasil yang dicapai dan kemampuan memanfaatkan komponen dan ide yang ada. Yang membedakan imajinasi antara manusia dan orang lain adalah perbedaan sudut pandang dalam diri seseorang dan sudut luar. dan sumber yang saya gunakan untuk mengembangkan kreativitas adalah tes imajinasi verbal.Hambatan yang terjadi adalah persaingan dan iklim yang membatasi. "Untuk membantu menumbuhkan imajinasi siswa dengan memberikan hadiah atau hadiah.”

Untuk membantu dalam mengevaluasi kemampuan kreativitas siswa disekolah tidak semata dapat dinilai secara merata antara siswa satu dengan siswa

lainnya, pastinya antara siswa satu dengan yang lainnya berbeda-beda tingkat kemampuan kreativitasnya, hal itu dipengaruhi dengan factor internal dan eksternal siswa itu sendiri. Dalam membantu untuk menghindari hambatan-hambatan yang dialami dalam mengembangkan kreativitas siswa, guru Bimbingan dan konseling dapat memberikan stimulus kepada siswa yang membuat siswa tersebut semakin semangat lagi untuk melanjutkan dan mengembangkan hasil-hasil dari buah pemikirannya contohnya seperti memberikan kata-kata motivasi dan memberikan reward atau hadiah.

Hal serupa juga dilakukan dalam tatanan ketat yang ditunjukkan Nabi, pahala adalah cara menambah inspirasi. Nabi telah menggambarkan pentingnya imbalan dalam mendukung cara berperilaku tertentu yang diharapkan untuk dipelajari. Hal ini terlacak dalam sabda Nabi: Artinya: “Berikanlah kepada ahlinya santunan sebelum keringatnya mengering.” Dapat dilihat dengan hati-hati bahwa hadiah lebih berpengaruh daripada disiplin. Disiplin, terutama yang bersifat nyata, di sana-sini berdampak pada karakter seseorang. Hadiah yang diberikan tidak harus bersifat materi, namun bisa juga bersifat non materi, misalnya berupa pujian, pemikiran hebat atau inspirasi. Pujian berguna untuk memperluas energi untuk menunjukkan perbaikan atas hal yang sedang dilakukan saat ini.(Usiono, 2017)

Selanjutnya, dalam meningkatkan kreativitas siswa seluruh stakeholder berperan penting mulai dari guru produktif, guru BK, kepala jurusan, kepala sekolah maupun orang tua siswa ikut mendidik siswa menjadi anak yang mempunyai jiwa kreativitas tinggi, guru produktif memberikan ilmu dalam bidangnya, guru BK memberikan motivasi kepada siswa, kepala jurusan berperan

menyiapkan fasilitas yang dibutuhkan siswa selama belajar, kepala sekolah memberikan segala fasilitas yang dibutuhkan oleh kepala program keahlian sedangkan orang tua ikut memberikan motivasi sehingga terbentuklah suatu keterikatan dan keterkaitan. Siswa yang mempunyai karakter kreatif terlihat dari sikap belajar yang disiplin serta menghargai waktu dan selalu memiliki tanggung jawab besar terhadap apa yang dia kerjakan. Cara meningkatkan kreativitas siswa didasari atas keinginan serta minat dan bakat siswa itu sendiri, dan diasah oleh guru produktif serta difasilitasi oleh sekolah dalam kegiatan belajar mengajar.

Ada beberapa media yang digunakan untuk memberikan pengajaran terhadap siswa, salah satunya media fisik dan non fisik, media fisik yakni jika berhubungan dengan pembelajaran mesin maka mesin tersebut harus ada pada saat pembelajaran, jika berhubungan dengan komputer (*hardware*), maka komputer tersebut harus ada, dan yang kedua media non fisik yakni sebuah video pembelajaran audio dan video. Kendala yang dihadapi dalam proses peningkatan kreativitas siswa yakni ada beberapa siswa yang memang kurang berbakat pada jurusan yang diampu sehingga kurangnya motivasi diri untuk belajar dengan giat, sehingga apa yang diajarkan oleh guru produktif tidak akan dapat dicerna dengan baik. Sebagaimana wawancara yang dilakukan dengan kepala program keahlian sebagai berikut:

“Menurut saya kreativitas itu merupakan suatu kemampuan yang dimiliki siswa untuk menemukan suatu hal yang baru dalam dirinya, baik itu hal-hal yang sudah ada sebelumnya namun siswa tersebut baru mencoba dan baru menemukannya maupun yang belum ada sama sekali. Siswa yang memiliki kreativitas biasanya peduli/peka lingkungan lingkungan yang menimbulkan rasa keingintahuan siswa

tersebut muncul sehingga siswa akan rajin mencari tahu dengan cara bertanya atau mencari sumber-sumber terkait. Saya akan membuka kelas-kelas sesuai industry yang diminati siswa khususnya dibidang otomotif dan dilaksanakan secara rotasi sehingga semua siswa dapat merasakan hal yang sama dan dapat menentukan kemana ia akan menetap anantara industry satu dengan yang lainnya, hal ini juga sesuai dengan kurikulum yang berlaku. Kendala yang dihadapi biasanya tidak semua siswa yang siap untuk menghadapi kegiatan demi kegiatan yang saya lakukan dan tidak banyak juga siswa yang cenderung lebih mengikuti profesi dari orang tuanya contohnya bangunan, berjualan dll. Untuk menanggulangi hal tersebut saya bekerja sama dengan guru BK untuk membimbing anak-anak yang bermasalah khususnya masalah dengan kreativitas.”

Keadaan kreativitas siswa disekolah pada dasarnya berbeda-beda, hal ini berdampak pada keadaan belajar mengajar disekolah yang menimbulkan beragam macam tingkah laku dari siswa tersebut, hal inilah yang dapat dijadikan bahan evaluasi oleh guru-guru disekolah dikemudian hari. Sebagaimana wawancara yang dilakukan kepada beberapa siswa sebagai berikut:

“Biasanya Tugas sekolah yang diberikan guru sebagian relative sulit dan sebagian mudah dimengerti. Seperti halnya biasanya guru melakukan games dalam proses belajar mengajar sehingga saya dan teman dikelas tidak merasa bosan dikelas. Jika sulit saya rasa dalam mengerjakan tugas saya langsung tanya ke guru seperti dalam mata pelajaran umum maupun kejuruan. Apabila belajar berlangsung di les terakhir saya cenderung agak malas dalam mengerjakan tugas dari guru apalagi jika mata pelajaran yang tidak saya minati, dan guru cenderung monoton dalam penyampaian materi inisiatif dari saya adalah menyontek dengan harapan saya mendapatkan nilai yang baik.”

1.2.2 Pelaksanaan Layanan Informasi untuk Mengembangkan Kreativitas Siswa Di SMK Swasta Mandiri Percut Sei Tuan

Pelaksanaan layanan informasi oleh guru BK disekolah juga menjadi pondasi keberhasilan siswa dalam mengembangkan kreativitasnya. Hal ini terbukti

dengan banyaknya siswa mulai sadar dengan kemampuan yang ada dalam dirinya dan mampu mengembangkan kemampuan tersebut untuk menghasilkan karya yang baru. Sebagaimana wawancara dengan Guru BK pada tanggal 12 Desember 2022 sebagai berikut:

Pemberian arahan dan bimbingan administrasi di SMK Swasta Mandiri dengan pelaksanaan yang direduksi menjadi latihan, kegiatan, artikulasi ini mengandung arti bahwa pelaksanaan bukan sekedar suatu gerakan, namun suatu tindakan yang disusun dan dilakukan dengan sungguh-sungguh dilandasi oleh standar-standar tertentu untuk mencapai sasaran tindakan. Jenis-jenis administrasi yang diberikan adalah dalam memahami kebutuhan mahasiswa yang bersangkutan. Saya juga telah memberikan administrasi pendataan dan pengarahan yang sangat lugas dalam menciptakan keinovatifan mahasiswa. Unsur pendukung dalam melaksanakan administrasi data adalah pemanfaatan instrumen dan kumpulan informasi, pertemuan kasus dan kasus bergerak. Unsur-unsur penindasan yang terjadi dalam menyelesaikan administrasi data adalah kemampuan relasional penting yang harus didominasi oleh penasihat, dan kantor yang digunakan untuk melakukan administrasi data."

Dalam melakukan proses pemberian layanan terhadap peserta didik harus melakukan pemetaan terhadap beberapa instrumen yakni mulai dari sikap, keinginan serta minat dan bakat, beberapa penunjang lainnya seperti fasilitas pelaksanaan layanan informasi konseling tujuannya untuk meningkatkan ide dan kemauan belajar peserta didik sehingga terciptalah siswa yang berkeinginan belajar.

Pelaksanaan layanan informasi dilaksanakan untuk membantu siswa dalam memudahkan siswa dalam mengembangkan kreativitas dan potensi yang ada dalam dirinya hal ini juga berkaitan dengan proses belajar mengajar. Demi terlaksananya kegiatan BK disekolah, guru BK di berikan jam masuk kelas agar guru BK dapat melaksanakan layanan-layanan yang sudah diprogramkan sebelumnya. Berikut

merupakan wawancara kepada Guru Bk tentang pelaksanaan layanan informasi disekolah sebagai berikut:

“Disekolah ini guru BK tidak ada jadwal untuk masuk kelas sebagaimana yang telah ditentukan, namun kami guru BK disekolah ditugaskan untuk mengabsen setiap harinya untuk melihat keadaan siswa-siswi didalam kelas yang masing-masing kami ampu selama kurang lebih 10-15 mnt, mana kala perlu dilakukannya pemberian layanan informasi kepada kelas tersebut, kami biasanya izin meminta waktunya sedikit kepada guru yang mengajar untuk memberikan layanan informasi dikelas tersebut. Informasi yang disampaikan biasanya mengenai hal-hal baru yang belum diketahui oleh siswa contohnya seperti hal-hal yang mendorong siswa untuk menemukan hal-hal yang baru dalam hidupnya dan kreativitasnya”

Layanan informasi yang dilakukan Guru Bk terkadang tidak terlaksana dengan mulus dan lancar, ada banyak faktor penghambat yang dihadapi oleh guru BK sebagai bahan evaluasi guru BK dalam melaksanakan layanan informasi secara efektif dan hal ini juga mendorong pemikiran kreatif guru BK untuk melakukan upaya-upaya yang dilakukan agar pelaksanaan layanan dapat sampai dan berjalan dengan baik diterima oleh siswa-siswa. Berikut merupakan hasil wawancara kepada guru BK tentang hal-hal yang menjadi penghambat guru BK dalam melaksanakan layanan informasi sebagai berikut:

“Selain jam masuk yang tidak ada tadi, hal yang menjadi penghambat yang saya rasakan antara lain yaitu terkadang ada beberapa guru yang tidak bersedia memberikan sedikit waktunya untuk melakukan layanan informasi dikelasnya, mungkin ada materi pelajaran yang penting atau ada ulangan yang dilakukan oleh guru tersebut, hal lain yang menjadi penghambat juga kebanyakan siswa menganggap guru BK sebagai guru yang menyeramkan sehingga siswa cenderung tidak sukarela untuk datang kepada guru BK. Untuk menanggulangi hal tersebut biasanya saya memanfaatkan jam guru matapelajaran yang sedang berhalangan hadir untuk memberikan layanan informasi dan juga biasanya saya dengan sengaja menjumpai beberapa siswa di waktu-waktu istirahat untuk bercerita diselingi pemberian informasi

agar siswa jadi tahu apa yang sebelumnya tidak diketahuinya atau saya memanggil siswanya langsung untuk datang ke ruangan BK.”

Guru BK bukan sekedar melakukan bimbingan didalam sekolah melainkan guru BK berperan penting melakukan bimbingan di luar sekolah seperti hal contohnya pada sekolah SMK adanya kegiatan Prakerin di industri, maka guru BK wajib melakukan bimbingan serta arahan yang satu tujuan dengan visi dan misi industri sehingga nantinya siswa yang berada di industri lebih mendapatkan attitude serta kemampuan berpikir kritis dan melakukan tanggung jawab pada setiap kegiatannya.

Pelaksanaan Layanan informasi disekolah juga harus berdampak positif untuk kelangsungan dari setiap kegiatan-kegiatan dan program-program yang dilakukan oleh sekolah untuk kemajuan sekolah. Dalam hal ini siswa merupakan aktor utama untuk membuktikan keberhasilan dari program-program tersebut. Sebagaimana wawancara yang dilakukan dengan beberapa siswa disekolah sebagai berikut:

“Guru BK setiap sebulan sekali memberikan layanan informasi bagi kami yang ingin melaksanakan perlombaan, tetapi kalau yang tidak ikut biasanya kami di berikan sesuai kebutuhan. Layanan informasi lah yang sering di berikan oleh guru BK kepada kami dan juga layanan penempatan dan penyaluran atau yang mengarah ke karir. Jelas sekali membantu saya dalam meningkatkan kreativitas sebab pemberian informasi yang guru bk sampaikan biasanya pengetahuan yang belum pernah saya pahami. Materi yang diberikan sesuai dengan kreativitas kami contohnya kami sekarang membuat motor listrik, dan bk memberikan informasi tentang energi yang terbarukan dan energi yang hemat. Saya memahami apa tujuannya. Perubahan yang saya alami menurut saya tidak ada hanya saja pengetahuan yang hanya saya dapatkan.”

Penyelenggaraan layanan data bertujuan untuk membekali siswa dengan berbagai informasi dan pemahaman tentang berbagai kebebasan yang berguna untuk mengenal diri sendiri, mengatur diri, dan menciptakan gaya hidup sebagai siswa, keluarga dan masyarakat. Pemahaman yang diperoleh melalui administrasi data dijadikan sebagai bahan acuan dalam mengembangkan lebih lanjut latihan pembelajaran dan selanjutnya mempelajari imajinasi dalam kehidupan sehari-hari. Selanjutnya adalah pertemuan dengan mahasiswa Mandiri Private Professional School dan dampak yang dirasakan dari pelaksanaan administrasi data yang dilakukan oleh instruktur arahan dan nasehat sebagai berikut:

“Guru BK biasanya mengabsen kelas kami setiap hari, terkadang disela-sela mengabsen guru BK menegur kami apabila ada tingkah laku, kedisiplinan dan absen kami yang buruk, dari situlah guru BK memberikan pengarahan kepada kami suatu hal yang boleh dan tidak boleh kami lakukan serta kewajiban-kewajiban kami baik itu di sekolah maupun di kehidupan sehari-hari. Namun biasanya guru BK sering juga memberikan informasi-informasi yang tidak kami ketahui sebelumnya, hal itu sangat berguna bagi kami yang saat ini sedang dalam fase belajar. Contohnya seperti guru BK pernah mengarahkan kami untuk mengikuti ekstrakurikuler yang sesuai dengan minat dan bakat kami baik itu di bidang otomotif, seni, olahraga, dan di bidang pengembangan kepribadian sehingga kami dapat dengan mudah untuk lebih kreatif lagi kedepannya.”

1.3 Pembahasan Hasil Penelitian

Imajinasi dapat dicirikan sebagai kemampuan untuk merenungkan sesuatu dengan cara yang baru dan aneh serta menghasilkan jawaban yang luar biasa untuk berbagai permasalahan. Dari beberapa definisi yang dikemukakan oleh para ahli, dapat disimpulkan bahwa imajinasi adalah kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru yang tidak sama dengan yang telah ada, baik berupa pemikiran maupun

karya asli dengan menggabungkan komponen-komponen yang sudah ada. Hal baru di sini adalah sesuatu yang belum diketahui olehnya, padahal sesuatu itu wajar bagi orang lain, dan dari sesuatu yang tidak ada, namun juga campuran lain dari sesuatu yang sudah ada. Sangatlah penting untuk menumbuhkan imajinasi siswa di sekolah sehingga siswa dapat memanfaatkan kemajuan dan inovasinya dalam mendapatkan posisi mulai dari sekarang. Khususnya bagi siswa sekolah kejuruan, pengembangan kreativitas dilakukan agar siswa tidak lagi bingung dalam menjalankan pekerjaan/profesinya setelah tamat dari sekolah sesuai bidang/jurusan yang dipilih. Dalam proses pembelajaran hendaknya guru mampu menerapkan berbagai metode dan strategi pembelajaran yang dapat mengembangkan potensi siswa dan juga mampu merangsang tumbuh kembangnya kreativitas siswa. Siswa yang kreatif itu dapat dilihat dari bagaimana cara dan sikapnya dalam belajar.

Menurut pengamatan peneliti di SMK Swasta Mandiri menemukan bahwa kreativitas siswa disekolah cukup baik, antusias siswa untuk mencoba sesuatu yang baru serta mencari tahu sehingga menemukan hal baru baik itu dalam pemecahan masalah dalam belajar maupun dalam meningkatkan kemampuan yang sedang ditekuninya sesuai jurusan yang diambil. Dalam hal ini kepala program keahlian yaitu bapak Subrata sedang membuat program membuat mobil listrik sekolah sehingga dapat menciptakan siswa-siswa yang kreatif. Sesuai dengan karakteristik siswa di SMK Swasta Mandiri berorientasi kepada siswa-siswa yang kreatif dan inovatif yang dikemukakan oleh Wa.Ka kurikulum yaitu bapak Andi Syahputra.

Untuk dapat melakukan semua itu diperlukan kenyamanan dari suasana yang bergantung pada potensi kreatif yang dimiliki seseorang sehingga dapat

mempercepat perkembangan imajinasi pada manusia. Seorang pendidik pengarah dan pengarah dapat melakukan salah satu administrasi pengarah dan bimbingan, khususnya administrasi data. Bantuan ini ditujukan untuk menciptakan kebebasan individu, pemahaman dan dominasi data yang diharapkan oleh siswa.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan di SMK Swasta Mandiri menemukan bahwa ada banyak hambatan yang dirasakan oleh guru BK dalam melaksanakan program-program layanan yang telah direncanakan disekolah tersebut sebelumnya, yaitu tidak adanya jam pelajaran khusus BK disekolah, guru-guru yang tidak mengizinkan meminjamkan jamnnya, dan juga tugas-tugas lain guru BK yang tidak seharusnya dilakukan oleh Guru BK disekolah, dan masih banyak lagi hambatan lainnya. Namun guru BK disekolah tetap dapat melaksanakan pemberian layanan informasi kepada siswa disela-sela saat mengabsen siswa setiap harinya dikelas. Tidak hanya itu, guru BK juga sering memberikan layanan informasi apabila sedang menggantikan guru yang berhalangan hadir dan tidak jarang juga guru BK menjumpai secara langsung siswanya yang sedang istirahat untuk bercerita dan memberikan informasi-informasi yang sedang dibutuhkan. Guru BK juga sering memanggil siswa ke ruangan BK untuk melakukan konseling.

Kewenangan data ini dapat digunakan untuk mengatasi permasalahan (dengan asumsi bahwa anggota yang bersangkutan mengalami permasalahan tersebut), untuk mencegah munculnya permasalahan, untuk menciptakan dan menjaga potensi yang ada, serta untuk memberdayakan anggota yang bersangkutan untuk terbuka dalam mewujudkan kebebasannya. Melalui pemberian data-data

yang diberikan oleh para pengajar pengarah dan pembimbing, siswa dapat memahami dan memahami data-data yang selama ini belum mereka ketahui sehingga kedepannya data-data tersebut dapat dimanfaatkan untuk memberikan pengaturan terhadap rutinitas-rutinitas rutin yang nantinya akan mereka jalani dan data-data yang diberikan juga demikian. harus sesuai dengan kenyataan yang ada atau faktor nyata yang sedang terjadi atau dialami oleh peserta didik.

Dengan demikian kecukupan administrasi data yang diberikan oleh pengarah dan bimbingan para pendidik dalam membina imajinasi siswa di SMK Swasta Mandiri dapat berjalan dengan baik sesuai dengan tujuan administrasi data tersebut dan penataan administrasi data dapat mendorong siswa tersebut untuk menumbuhkan kreativitasnya.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN